

ABSTRAK

ANALISIS DINAMIKA KELOMPOK PADA MAHASISWA INSTITUT MANAJEMEN TELKOM

(Studi Tentang Model Tukman Untuk Aktivitas *Entrepreneurship II*
Pada Kelas B, C, D, F, H, dan J Tahun Akademik 2010-2011)

Di abad 21 ini perusahaan menghadapi masalah yang semakin kompleks diantaranya perubahan yang semakin cepat terjadi dan persaingan yang semakin ketat, dimana kerja tim menjadi kunci keberhasilan bertahan dan berkembang bagi sebuah perusahaan. Terdapat cara untuk membentuk tim yang efektif dan sukses, yaitu dengan cara *team building*, konsep *team building* juga dapat diterapkan pada pembelajaran *entrepreneurship* yaitu di dalam *walkabout project*. Matakuliah *Entrepreneurship* lebih menekankan mahasiswa untuk menerapkan teori-teori kewirausahaan pada praktek bisnis

Model Tuckman adalah teori pembentukan kelompok yang dicetuskan oleh Bruce Tuckman yang memfokuskan cara suatu kelompok menghadapi suatu tugas mulai dari awal pembentukan kelompok hingga proyek selesai. Bruce Tuckman mengemukakan 4 tahap pembentukan kelompok, yaitu tahap *Forming*, *Storming*, *Norming*, dan *Performing*.

Sampel dalam penelitian ini adalah enam kelas mata kuliah *Entrepreneurship* tahun ajaran 2010-2011 yaitu kelas B, C, D, F, H, dan J, dimana pengambilan sampelnya dengan cara sampling jenuh (sensus) yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert dengan 4 kategori yaitu tidak pernah (skor 1), jarang (skor 2), sering (skor 3), dan sangat sering (skor 4). Penulis menggunakan Skala Likert karena skala ini dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau suatu kelompok. Rumus mean digunakan untuk mengetahui berada di tahapan manakah model Tuckman setiap kelompok

Hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa kelompok yang terdapat pada kelas B, C, D, F, H dan J mengalami semua tahapan Tuckman's. Jika dilihat dari skor dan grafiknya kelompok pada kelas B, C, D, F, dan J mendominasi fase *Performing* dengan nilai rata-rata yaitu (3,28), disusul dengan *Norming* (3,22), *Forming* (3,14) dan fase terendah berada pada tahap *Storming* (2,66). Pada setiap kelompok bisnis di masing-masing kelas tidak ada yang berada pada fase *Storming*.